

ISBN: 978-979-98438-8-3

PROSIDING  
**Seminar Nasional**  
**MENUJU MASYARAKAT**  
**MADANI DAN LESTARI**

18 Desember 2013 - Universitas Islam Indonesia



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Islam Indonesia  
2013

# **Prosiding**

## **Seminar Nasional MENUJU MASYARAKAT MADANI DAN LESTARI**

**Yogyakarta, 18 Desember 2013**

**Editor: Dr-Ing. Widodo Brontowiyono  
Dr. Jaka Sriyana  
Setya Winarno, Ph.D**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Islam Indonesia**

## **Prosiding Seminar Nasional**

# **MENUJU MASYARAKAT MADANI DAN LESTARI**

**18 Desember 2013**

Prosiding ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM UII) dalam rangka diseminasi penelitian terkait dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) 2014-2018 Universitas Islam Indonesia dengan 7 tema sebagai berikut:

1. Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Kejahatan Kemanusiaan berbasis Keadilan
3. Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha dan Etika Berdaya Saing Global
4. Pengembangan Permukiman yang Cerdas, Lestari, dan Tanggap Bencana
5. Pengembangan Virtual Environment (VE) untuk Pendidikan, Pemerintahan dan Bisnis
6. Pengembangan Teknologi Kesehatan untuk Pencegahan, Diagnostik, dan Terapeutik
7. Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Pelindung : Rektor UII

Penanggungjawab : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII

Editor : Widodo Brontowiyono  
Setya Winarno  
Jaka Sriyana

Redaksi Pelaksana : Feris Firdaus  
Tri Suwarno

**Hak Cipta © 2013**

*ISBN: 978-979-98438-8-3*



**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Islam Indonesia**

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584

Telp. : 0274-898444 ext. 2503

Fax. : 0274-898459 d.a. DPPM

E-mail : [penelitian@uui.ac.id](mailto:penelitian@uui.ac.id)

Website : <http://dppm.uui.ac.id>

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, Prosiding Seminar Nasional Menuju Masyarakat Madani dan Lestari 2013 dapat diterbitkan. Prosiding ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM UII) dalam rangka diseminasi penelitian terkait dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) 2014-2018. Diharapkan melalui penerbitan prosiding ini dapat terwujud berbagai alternatif solusi pengembangan kehidupan masyarakat yang madani dan lestari di Indonesia.

Acara seminar nasional ini terlaksana berkat dukungan dan kerjasama yang kooperatif antara banyak institusi. Oleh sebab itu DPPM UII mengucapkan banyak terimakasih kepada pembicara utama Prof. Dr. Mahfud MD, S.H. S.U. dan Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec., dan segenap instansi terkait lainnya serta semua peserta baik pemakalah maupun non pemakalah yang turut berpartisipasi dalam mensukseskan acara seminar nasional ini.

Berdasarkan review dan editing maka makalah yang lolos untuk diterbitkan dalam prosiding ini berjumlah 76 makalah. Makalah ini berasal dari berbagai kalangan seperti peneliti, dosen, dan mahasiswa pascasarjana dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Harapan kami selanjutnya semoga Prosiding Seminar Nasional Menuju Masyarakat Madani dan Lestari tahun 2013 ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat di Indonesia. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan banyak terimakasih.

Panitia

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv

### KEYNOTE SPEAKER

KEMISKINAN DI INDONESIA: POTRET JAUHNYA KEHIDUPAN IDEAL MASYARAKAT MADANI DAN LESTARI.....	1-14
<i>Edy Suandi Hamid</i>	

SISTEM PENYELENGGARA NEGARA ANTI KORUPSI DAN BERBASIS KEADILAN.....	15-22
<i>Edy Suandi Hamid</i>	

### A. PENGEMBANGAN INDUSTRI EKONOMI KREATIF BERBASIS WIRAUSAHA DAN ETIKA BERDAYA SAING GLOBAL

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRODUK BATIK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR GLOBAL PADA SENTRA BATIK PASIRSARI PEKALONGAN.....	23-32
<i>Agustine Eva Maria Soekesi</i>	

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN GREEN MARKETING PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA PALEMBANG.....	33-42
<i>Andrian Noviardy, Dina Mellita</i>	

ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang) .....	43-54
<i>Andwiani Sinarasri</i>	

PENGUATAN SOSIAL EKONOMI PETERNAK SAPI POTONG MELALUI ADOPSI TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH PETERNAKAN MENJADI PUPUK GRANULE .....	55-62
<i>Aqni Hanifa, RK Adi, ET Rahayu</i>	

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMBING BERGULIR SEBAGAI KONTRIBUSI PENCAPAIAN MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) .....	63-70
<i>Ayu Intan Sari, Susi Dwi Widyawati, Tukiran</i>	

EKSISTENSI HUBUNGAN SOSIAL PADA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO TOURISM SOUVENIR GOODS DARI LIMBAH HASIL PERTANIAN UNTUK PEMBERDAYAAN PETANI MISKIN .....	71-78
<i>Dumasari, Watemin</i>	

PENGEMBANGAN MANAJEMEN USAHA HOME INDUSTRY PERAJIN HANDYCRAFT KORBAN BENCANA LUMPUR SIDOARJO DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN PASAR GLOBAL .....	79-82
<i>Hadih Fitriyah, Lilik Indayani, Mudji Astuti</i>	

KUALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH: STUDI KASUS KABUPATEN SEMARANG DAN KABUPATEN KUDUS .....	83-90
<i>Bambang Prishardoyo, Lesta Karolina BR Sebayang</i>	

PENINGKATAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT LERENG MERAPI MELALUI OPTIMALISASI PERAN DALAM DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN LELE .....	91-94
<i>Lutojo, A. Hanifa</i>	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA PENGEMUKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN BATUWARNO KABUPATEN WONOGIRI.....	95-100
<i>Susi Dwi Widyawati, Endang Siti Rahayu</i>	
BISNIS INTERNASIONAL BAGI PENGUSAHA DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN .....	101-110
<i>Siti Rahayu Binarsih, Endang Siti Rahayu, Slamet Riyadi Bisri, Muladi Wibowo</i>	
POTENSI INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS.....	111-118
<i>Sri Hermawati, Yusye Milawaty</i>	
SIKAP TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN BAKSO KHAS WONOGIRI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK.....	119-124
<i>Winnie Swastike, Shanti Emawati, Ida Nugroho</i>	
INOVASI BIDANG INVESTASI DALAM MENINGKATKAN PERSAINGAN GLOBAL BAGI KOTA PADANG MELALUI PENERBITAN PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NO. 11/2009 .....	125-134
<i>Yosi Suryani</i>	
KAJIAN PEMASARAN SAYURAN DI SUB TERMINAL AGRIBISNIS (STA) WILAYAH JAWA TENGAH DITINJAU DARI STRUKTUR PERILAKU KINERJA .....	135-146
<i>Yuliawati, Georgius Hartono</i>	
<b>B. SISTEM PENYELENGGARAAN NEGARA ANTI KEJAHATAN KEMANUSIAAN BERBASIS KEADILAN</b>	
BENTUK TINDAK PIDANA DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 44 TAHUN 2008 TENTANG PORNOGRAFI .....	147-154
<i>Emmilia Rusdiana</i>	
Analisis Komitmen Pegawai Bagian Keuangan terhadap Terjadinya Korupsi .....	155-166
<i>Haryono P. Kamase, Ansar Reksi Saputra</i>	
URGENSI DAN BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM RENCANA PEMEKARAN DAERAH.....	167-174
<i>Iza Rumesten RS, Yunial Laili Mutiari, Meria Utama</i>	
DEMOKRASI DAN EKSISTENSI ADAT DI INDONESIA (Studi tentang Masyarakat Adat Toraja).....	175-184
<i>Kausar Bailusy, Sukri Tamma</i>	
KEKERASAN BERBASIS GENDER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN HUKUM PIDANA.....	185-194
<i>Kuswardani</i>	
PERUBAHAN PARADIGMA HUKUM SEBAGAI DAMPAK KONVERGENSI TELEMATIKA.....	195-202
<i>Djulaeka, Rhido Jusmadi</i>	

PERLINDUNGAN HUKUM TENAGA KERJA PEREMPUAN SEBAGAI  
PEMBANTU RUMAH TANGGA (Domestic Workers) DALAM HUKUM POSITIF  
INDONESIA .....203-210  
*Sri Turatmiyah*

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KETUHANAN YANG MAHA ESA SEBAGAI  
BASIS PENDIDIKAN ANTI KORUPSI .....211-222  
*Subelo Wiyono*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK  
SEBAGAI PERWUJUDAN MASYARAKAT MADANI.....223-234  
*Sutari, Dewi Kusuma Wardani*

### **C. PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ISLAMI**

MODEL PENINGKATAN HIDUP ISLAMI MELALUI GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE : TELAHAH ATAS QS. AL-BAQARAH 282 .....235-244  
*Fauzan, Rita Indah Mustikowati*

PEMBELAJARAN KEAKSARAAN BERBASIS POTENSI DAERAH DAN  
KEISLAMAN SEBAGAI UPAYA MEMUTUS KEMISKINAN MASYARAKAT  
PEDESAAN .....245-258  
*Hasan Busri, Sri Wahyuni, Mochtar Data, Mustangin*

MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS HIDUP MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri Jember Program Studi Muamalah) .....259-266  
*Hidayat Bambang Setyawan*

MODEL PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ISLAMI MELALUI  
PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN OGANIK .....267-278  
*Moch. Agus Krisno B, Harun Rasyid, Samsun Hadi*

FALSAFAH HIDUP DALAM KÈJHUNG BHÂBULANGAN SEBAGAI MOTIVASI  
HIDUP BERKETUHANAN.....279-284  
*Moh. Badrih*

PEMBANGUNAN MASYARAKAT MADANI DENGAN PENDIDIKAN  
MULTIKULTURAL SEBAGAI MODEL PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
ISLAMI.....285-292  
*Selly Rahmawati*

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MELALUI MODEL  
PENUNTASAN BUTA AKSARA WANITA PEDESAAN DENGAN SNOWBALL  
METHOD BERBASIS SUMBER DAYA DAERAH .....293-304  
*Sri Wahyuni, Masyhuri Machfudz, Mustangin, Afifudin*

KUALITAS HIDUP MENURUT TAFSIR NUSANTARA: BALDATUN  
THAYYIBATUN WA RABBUN GHAFÛR DALAM TAFSIR MARÂH LABÎD,  
TAFSIR AL-AZHAR, TAFSIR AN-NÛR, TAFSIR DEPARTEMEN AGAMA, DAN  
TAFSIR AL-MISHBÂH.....305-316  
*Yuli Andriansyah*

#### **D. PENGEMBANGAN PERMUKIMAN YANG CERDAS, LESTARI, DAN TANGGAP BENCANA**

PUBLIKASI KOTA HIJAU : SARANA PROMOSI DAERAH .....	317-330
<i>Amin Pujiati</i>	
MODIFIKASI ELEKTRODA EMAS DENGAN POLIPIROL/EMAS NANOPARTIKEL UNTUK PENENTUAN KROMIUM .....	331-344
<i>Anita Muji Rahayu, Fredy Kurniawan</i>	
STUDI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus Daerah Sembungan, Cangkringan Sleman, Kelurahan Demangan Yogyakarta dan Bank Sampah Project B Indonesia).....	345-352
<i>Antung Trinia Rachmayanti</i>	
KAJIAN APLIKASI TEKNOLOGI PENYERAPAN GAS CO <sub>2</sub> DARI TANGKI SEPTIK RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN BIOGAS CH <sub>4</sub> DARI KEGIATAN PERMUKIMAN.....	353-364
<i>Arka Romadona, Arseto Yekti Bagastyo*, Rachmat Boedisantoso, Susi Agustina Wiludjeng, Abdu Fadli Assomadi, Agus Slamet, Joni Hermana</i>	
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BIOGAS SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF YANG RAMAH LINGKUNGAN DI KECAMATAN SELO, KABUPATEN BOYOLALI.....	365-368
<i>Endang Tri Rahayu, Shanti Emawati, Ida Nugroho Saputro</i>	
PEMANFAATAN TANAMAN MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU.....	369-376
<i>Mashudi A, Giry Marhento</i>	
PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN TAMBAH UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN DAN KEAWETAN CAMPURAN ASPHAL CONCRETE BINDER COURSE (AC-BC) .....	377-384
<i>Miftahul Fauziah, Henri Febriansyah</i>	
PENYUSUTAN ASET NIRWUJUD DALAM MANAJEMEN SISTEM IRIGASI TINGKAT SEKUNDER.....	385-392
<i>Nugroho Tri Waskitho, Djudiyah</i>	
EVALUASI SEKOLAH SIAGA BENCANA (STUDI KASUS: SMKN BERBAH KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA) .....	393-404
<i>Sarwidi, Dwi Wantoro, Drajat Suharjo</i>	
PEMBUATAN BATA RINGAN MENGGUNAKAN LIMBAH PENGGERGAJIAN BATU ANDESIT.....	405-412
<i>Setya Winarno, M. Guntur Basyarah, Ilman Noor</i>	
MODEL KONSERVASI SPASIAL BERBASIS PADA ANALISIS KEKRITISAN SUMBERDAYA AIR DI KARTAMANTUL.....	413-430
<i>Widodo B</i>	
Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan	
SINTESIS ALKOHOL SEBAGAI SENYAWA ANTARA UNTUK TURUNAN ANTIBIOTIK C-9154 DARI MINYAK KULIT LAWANG.....	431-440
<i>Healthy Kainama</i>	

SINTESIS MIRISTISINAL SEBAGAI PRECURSOR ANTIBIOTIK DARI MINYAK PALA .....	441-448
<i>Healthy Kainama</i>	
OPTIMALISASI WAKTU FERMENTASI DAN PENGGUNAAN RAGI DALAM PEMBUATAN BIOETHANOL DARI KULIT SINGKONG .....	449-454
<i>Hijrah Purnama Putra, Gusti Nurlaila Fitri, Awaluddin N</i>	
PEMANFAATAN EKSTRAK TANAMAN TEMBAKAU ( <i>Nicotiana glauca</i> ) SEBAGAI PESTISIDA UNTUK PENGENDALIAN HAMA ULAT GRAYAK PADA TANAMAN CABAI.....	455-460
<i>Wulandari Meikawati, Trixie Salawati, Ulfa Nurullita</i>	
PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK AIR HERBA CIPLUKAN ( <i>Physalis angulata</i> L.) TERHADAP HISTOLOGI GINJAL TIKUS JANTAN GALUR Sprague dawley HIPERGLIKEMIA .....	461-468
<i>Yeny Sulistyowati, Idi Setyobroto, Rinda Anggiana, Retni Pratiwi</i>	
<b>E. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN, DIAGNOSTIK, DAN TERAPEUTIK</b>	
EFEKTIVITAS PEMBERIAN TABLET FE DALAM MENINGKATKAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN TRIMESTER III DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS BANGETAYU KECAMATAN GENUK TAHUN 2013.....	469-446
<i>Dewi Puspitaningrum, Fitriani Nur Damayanti, Dian Nintyasari Mustika</i>	
PENGARUH FAKTOR PSIKOSOSIAL TERHADAP TERJADINYA POST PARTUM BLUES PADA IBU NIFAS (Studi di Ruang Nifas RSUD R.A Bosoeni Mojokerto) .....	447-486
<i>Dian Irawati, Farida Yuliani</i>	
REDUKSI SUARA JANTUNG DARI PEREKAMAN SUARA PARU-PARU PADA ANAK-ANAK MENGGUNAKAN BUTTERWORTH BAND PASS FILTER .....	487-496
<i>Dyah Titisari, Indah Soesanti, Bondhan Winduratna</i>	
PEMODELAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMATIAN IBU DI PROPINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN ZERO INFLATED POISSON REGRESSION.....	497-508
<i>Eka Diah Kartiningrum, Nursaidah</i>	
PENGARUH NYERI EPISIOTOMI IBU NIFAS TERHADAP PSIKOLOGIS IBU NIFAS DI WILAYAH KECAMATAN SUKODONO SRAGEN.....	509-518
<i>Dedy Kunchayana, Faizah Betty Rahayuningsih, Winarsih Nur Ambarwati</i>	
SINTESIS FILM KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN DARI PATI, KHITOSAN DAN ASAM POLILAKTAT DENGAN PEMLASTIK GLISEROL: STUDI MORFOLOGI DAN HIGROSKOPISITAS .....	519-532
<i>Feris Firdaus, Sri Juara Santosa, Chairil Anwar</i>	
PEMBUATAN PREPARAT HIPERKOLESTEROLEMIA DALAM PENELITIAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN DAN TERAPI ALTERNATIF .....	533-536
<i>Herin Setianingsih, Indri Ngesti, Wibisono</i>	

JENIS TEPUNG DAN IODIUM TERBAIK DALAM PEMBUATAN ROTI TERFORTIFIKASI IODIUM SEBAGAI PROBLEM SOLVING GAKI.....	537-548
<i>Muizzuddin, Moch. Agus Krisno B, Samsun Hadi</i>	
EVALUASI SIFAT FISIK, KIMIA DAN ORGANOLEPTIK KECAMBAH BERAS MERAH .....	549-554
<i>Nurhidajah, Nurrahman</i>	
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI PARASIT USUS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN KEDUNG COWEK (DAERAH PESISIR) SURABAYA .....	555-564
<i>Prawesty Diah Utami, Herin Setianingsih</i>	
BISKUIT TAUGE SEBAGAI "HEALTHY SUPER FOOD" BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL.....	565-572
<i>Punik Mumpuni Wijayanti, Ayus Dodi Kirana, Tri indriaswati</i>	
KADAR TEMBAGA (Cu) dan SENGG (Zn) TIKUS SPRAGUE DEWLEY ANEMIA DEFISIENSI BESI YANG MENDAPAT SUPLEMENTASI TEMPE TERFORTIFIKASI ZAT BESI DAN VITAMIN A .....	573-580
<i>Rahayu Astuti, Hertanto Wahyu Subagyo, Siti Fatimah Muis</i>	
EVALUASI TINGKAT RISIKO PEKERJAAN DENGAN METODE JOB STRAIN INDEX (JSI) PADA PEKERJA KONVEKSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN CARPAL TUNNEL SYNDROM (CTS) SEBAGAI PENYAKIT AKIBAT KERJA.....	581-588
<i>Siti Rohmah, Pudjiati</i>	
PEMBUATAN MESIN SIRAM PORTABLE UNTUK MENGURANGI TINGKAT KELUHAN MUSKULOSKELETAL PEKERJA SIRAM TANAMAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES.....	589-596
<i>Tofik Hidayat, M. Fajar Nurwildan, Erni Riyanti</i>	
<b>F. PENGEMBANGAN VIRTUAL ENVIRONMENT (VE) UNTUK PENDIDIKAN, PEMERINTAHAN DAN BISNIS</b>	
APLIKASI PENGOLAHAN DATA BARANG PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIK KABUPATEN TANGERANG.....	597-604
<i>Muhamad Irsan, Anita B. Wandanaya</i>	
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING UMKM DI JAWA TIMUR.....	605-614
<i>Anni Rahimah, Endang Siti Astuti, Djamhur Hamid</i>	
MODEL FORMULA PADA PEMBOBOTAN AKHIR ALGORITMA ANALITICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) .....	615-624
<i>Nidia Rosmawanti, Bahar</i>	
PENGEMBANGAN MODEL PREDIKSI LAMA MASA STUDI MAHASISWA BERBASIS JARINGAN SYARAF TIRUAN.....	625-634
<i>Budi Rahmani, Hugo Aprilianto</i>	
MEREDUKSI RISIKO DALAM KASUS ADOPTSI E-BANKING .....	635-644
<i>Edy Purwo Saputro</i>	

IMPUTASI BERGANDA UNTUK MENANGANI MISSING DATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE BAYESIAN BOOTSTRAP PREDICTIVE MEAN MATCHING DAN METODE ALGORITMA GENETIKA.....	645-652
<i>Lita Fariyani, Irhamah</i>	
ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN GENDER DENGAN GEOGRAPHICALLY WEIGHTED MULTIVARIATE REGRESSION MODEL DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2011.....	653-664
<i>Lita Januarti Hakim, Vita Ratnasari, Purhadi</i>	
PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN MENENGAH "SEKOLAH KEBANGSAAN" DI DAERAH TERPENCIL, TERTINGGAL, TERLUAR DAN PERBATASAN KALIMANTAN BARAT - SERAWAK MALAYSIA.....	665-674
<i>Nuraini Asriati</i>	
COOPERATIVE LEARNING: JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM READING SKILL.....	675-686
<i>Siti Aimah, Muhimatul Ifadah</i>	
IMPLIKASI TEKNOLOGI DIGITAL DAN INTERNET (PAPERLESS NEWSPAPER) PADA INDUSTRI MEDIA CETAK DI INDONESIA.....	687-696
<i>Supadiyanto</i>	
APPLICATION OF DIFFUSION MODEL FOR INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY IN AGRICULTURAL EXTENSION IN SURAKARTA .....	697-704
<i>Sutrisno Hadi Purnomo, Kusnandar, Rahayu, Sudibya</i>	
PEMANFAATAN MODEL TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI/TK.....	705-708
<i>Testiana Deni Wijayatiningsih, Dodi Mulyadi</i>	
RANCANG BANGUN SISTEM PENJADWALAN AKTIVITAS DISTRIBUSI DENGAN METODE DRP (DISTRIBUTION REQUIREMENT PLANNING).....	709-720
<i>Titus Kristanto, Rachman Arief</i>	
MODEL PENGUATAN KAPASITAS MARKETING PRODUK INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN SLEMAN BERBASIS MARKETING SYARIAH DENGAN MEMANFAATKAN KEMAJUAN IT.....	721-732
<i>Nur Kholis, Unggul Priyadi, Hendrik</i>	
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KREATIF PEDESAAN DI KABUPATEN SLEMAN STUDI KASUS SUBSEKTOR INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN MENDONG.....	733-738
<i>Kristiana Sri Utami, Nany Noor Kurniyati .</i>	

**ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI  
BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang)**

**Andwiani Sinarasri**

*Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*

*E-mail: andwi\_fe@yahoo.com*

**ABSTRACT**

*The existence of small and medium enterprises (SME) is believed to be the collapse of the retaining ability of Indonesian economy since the economic storm and accelerating the implementation of the liberalization of world trade in Indonesia. The success of SME in the global competition maturity is a measure of the economic system that is based on people's economic. Entrepreneurial orientation and business strategy is suspected as a factor supporting the success of SME. The primary objective of this study is to attempt to analyze the relationship between entrepreneurial orientation and business strategies on the performance of SME. SME sample was selected, as street vendors culinary field in Semarang. The results of this research indicate that SME entrepreneurial orientation and business strategy cost leadership has a positive effect on firm performance. However, for the relationship between entrepreneurial orientation with marketing differentiation and innovative differentiation strategies not have a significant influence on the company.*

*Keywords: entrepreneurial orientation, business strategy and corporate performance*

**PENDAHULUAN**

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan *turbulence* (Govindarajan, 1984). Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi (Handoyo, 2001). Hal tersebut disebabkan UKM memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi.

Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas antara UKM dengan usaha berskala besar. Penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini (Hanifah, 2011).

Mulyadi (2000) berpendapat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi, perusahaan harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi, sistem perencanaan strategik dan sistem penyusunan program untuk memotivasi seluruh personel perusahaan dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun masa depan perusahaan mereka. Dalam era global yang ditandai dengan persaingan yang semakin tajam dan kompleks serta tingkat akselerasi yang tinggi, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai pilihan stratejik di bidang manajemen. Harapannya agar perusahaan tersebut mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan pergerakan lingkungan yang dinamis.

Disamping strategi bisnis, orientasi kewirausahaan perusahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam

pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai *spearhead* (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi (Suryanita, 2006). Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko (Becherer dan Maurer, 1997). Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.

UKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya perlu untuk memperhatikan dua hal, yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi bisnis merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Mengingat pentingnya peran orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis untuk kalangan UKM, diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut dalam rangka peningkatan kinerja UKM. Penelitian ini berupaya untuk meneliti hubungan antara orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap strategi bisnis?
2. Apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

### Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Becherer dan Maurer (1997) berhasil membuktikan bahwa perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan memperoleh manfaat berupa peningkatan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2005) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing UKM yang didominasi oleh strategi-strategi bisnis yang baik. Strategis bisnis yang diterapkan adalah keunggulan bersaing, keunggulan mutu dan spesialisasi produk. Lebih lanjut dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja tinggi adalah para UKM yang selalu adaptif terhadap teknologi baru serta selalu merespon globalisasi dalam strategi bisnisnya. Hanifah (2011) yang melakukan penelitian pada UKM di Jawa Barat mendapatkan hasil bahwa strategi bisnis jika dikelola dan dikerjakan dengan efektif maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Siguaw et all, 1998, (dalam Suryanita, 2006) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dibutuhkan di dalam implementasi strategi bisnis agar diperoleh keunggulan bersaing yang mantap melalui nilai responsifitas atas kebutuhan pelanggan. Yeoh & Jeong (2000) secara lebih spesifik memberikan kesimpulan pada penelitiannya bahwa kewirausahaan akan memberikan efek positif pada kinerja ekspor melalui kinerja struktur saluran ekspor yang menjadi elemen penting strategi bisnis.

### Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Miller dan Friesen (1982) mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan menjadi suatu makna yang dapat diterima untuk menjelaskan kinerja usaha. Sementara itu, menurut Gosselin (2005), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan yang ditetapkan dengan kinerja perusahaan. Porter (2008) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai strategi *benefit* perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu selalu inovatif, bertindak secara proaktif dan berani mengambil risiko (Lumpkin dan Dess, 1996).

Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan metode produksi baru

sehingga menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun ke pasar baru. Kemampuan inovasi berhubungan dengan persepsi dan aktivitas terhadap aktivitas-aktivitas bisnis yang baru dan unik (Schumpeter dan Milton, 1989, dalam Suryanita 2006). Sedangkan proaktif mencerminkan kesediaan wirausaha untuk mendominasi pesaing melalui suatu kombinasi dan gerak agresif dan proaktif, seperti memperkenalkan produksi baru atau jasa di atas kompetisi dan aktivitas untuk rnengantisipasi permintaan mendatang untuk menciptakan perubahan dan membentuk lingkungan. Sikap aktif dan dinamis adalah kata kuncinya (Doukakis, 2002, dalam Suryanita 2006). Proaktif juga ditunjukkan dengan sikap agresif-kompetitif, yang mengacu pada kecenderungan perusahaan untuk bersaing secara ketat dan langsung bagi semua kompetitornya untuk menjadi yang terbaik dan meninggalkan para pesaingnya (Covin dan Slevin, 1989; Lumpkin and Dess, 1996; Morris and Paul, 1987).

Berani mengambil risiko merupakan sikap berani menghadapi tantangan dengan melakukan eksploitasi atau terlibat dalam strategi bisnis dimana kemungkinan hasilnya penuh ketidakpastian. Hambatan risiko merupakan faktor kunci yang membedakan perusahaan dengan jiwa wirausaha dan tidak. Fungsi utama dari tingginya orientasi kewirausahaan adalah bagaimana melibatkan pengukuran risiko dan pengambilan risiko secara optimal (Looy et al. 2003, dalam Suryanita, 2006).

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil risiko diyakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan. Hal tersebut dikuatkan oleh Covin dan Slevin (1991); Wiklund (1999), yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Orientasi kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha juga disampaikan oleh Covin dan Slevin (1991).

Dalam literatur lain, sebuah model orientasi kewirausahaan yang diambil dari factor psikologi dipresentasikan oleh Bygrave (1989, dalam Koh, 1997, p.3). Factor psikologi yang dimaksud adalah *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *internal locus of control* (keyakinan diri), toleransi terhadap ambiguitas dan kemampuan mengambil risiko. Kebutuhan berprestasi adalah factor psikologi yang kuat yang memicu seseorang melakukan aktivitas sepanjang tujuannya belum tercapai. Perusahaan dengan motif berprestasi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga meraih tujuan untuk sukses dan lebih bertanggungjawab (Littunen, 2000; Lee and Tsang, 2001). Kebutuhan berprestasi dalam tim akan melahirkan ide-ide atau visi dan melaksanakan ide tersebut hingga membuahkan hasil. Sedangkan *locus of control* merupakan keyakinan bahwa keberhasilan itu adalah karena usaha dari diri sendiri (Littunen, 2000; Lee and Tsang, 2000; Olson, 2000:5). Dampak dari orientasi kewirausahaan terhadap “*venture growth*” (*Growth of Sales and Profit*) telah diteliti oleh Lee dan Tsang (2001 hal 599) di mana orientasi kewirausahaan terdiri atas unsur (1) *need for achievement* (2) *internal locus of control* (3) *selfreliance* (kepercayaan diri) dan (4) *extroversion* (keterbukaan).

Berbagai literatur diatas sangat menekankan bahwa seorang wirausaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang baik akan merekayasa ulang system-sistem mereka hingga menghasilkan gabungan sumber daya produktif yang benar-benar baru. Dalam hal ini perusahaan dituntut agar mampu merancang strategi-strategi bisnis untuk merespon lingkungan usaha secara proaktif.

### Strategi Bisnis

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis telah mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang ada untuk berupaya menyesuaikan strateginya dengan perubahan tersebut. Strategi yang baik adalah strategi yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang terjadi untuk meraih keunggulan bersaing. Bagi Porter (2008), keunggulan bersaing hanya dapat diraih melalui upaya curah-gagas tentang desain dan strategi yang terus menerus untuk dapat

mewujudkan keunggulan bersaing yang terus-menerus (*sustainable competitive advantages*). Dengan begitu, perusahaan dapat mendominasi pasar lama dan baru.

Para ahli perencana strategi percaya bahwa filosofi umum yang menggambarkan bisnis atau usaha perusahaan tercermin pada misi yang harus dapat diterjemahkan pada pernyataan dalam strategi bisnis yang ditetapkan (Suci, 2006). Perencanaan strategi menyatakan bahwa strategi jangka panjang diturunkan dari usaha perusahaan untuk mencari dasar keunggulan bersaing dari strategi generik (Pearch II dan Robinson, 2007) yaitu (1) mengejar untuk mencapai biaya rendah (*overall Cost Leadership*) dalam industri, (2) mengejar untuk menciptakan produk yang unik untuk pelanggan yang bervariasi atau differensiasi (*differentiation*) dan (3) mengejar untuk melayani permintaan khusus pada satu atau beberapa kelompok konsumen atau industri. Senada dengan penelitian tersebut, Porter (1985) memberikan gambaran strategi bisnis dari hasil penelitian yang dikembangkannya yang disebut sebagai strategi generik yaitu strategi kepemimpinan biaya, differensiasi dan fokus. Miller (1986, 1988) memodifikasi kerangka kerja dari Porter dengan mengajukan dua tipe dari differensiasi sebagai ganti dimensi fokus yang didasarkan pada pemasaran dan inovasi. Tiga dimensi strategi menurut Miller (1986, 1988) adalah kepemimpinan biaya, differensiasi marketing dan differensiasi inovasi. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa dimensi-dimensi ini sesuai dan mempunyai hubungan erat (Kim dan Lim 1988; Lee 1989).

#### *Strategi Cost Leadership*

Merupakan strategi orientasi internal dimana perusahaan berkonsentrasi pada efisiensi produk dan pengendalian biaya dalam upaya memperoleh biaya produksi yang paling rendah dibandingkan dengan pesaing. *Cost leadership* dilakukan dengan cara efisiensi biaya yang secara spesifik dapat diperoleh dari memiliki karyawan yang berpengalaman, pengendalian biaya overhead, meminimalkan biaya penelitian dan pengembangan, service, wiraniaga, periklanan dan lain sebagainya. Efisiensi biaya juga dapat dilakukan dengan meminimalisasi biaya inovasi dengan tujuan mempertahankan pelanggan yang rentan terhadap perubahan harga produk (Handoyo, 2001).

#### *Strategi Marketing Differentiation*

Differensiasi pemasaran dapat dilakukan melalui dimensi citra rancangan atau merk, teknologi yang digunakan, karakteristik khusus, service pada pelanggan dan punya distribusi yang lebih baik. Keunggulan dalam menggunakan differensiasi pemasaran selain laba di atas rata-rata adalah kepekaan konsumen terhadap harga kurang, produk-produk differensiasi menciptakan hambatan masuk yang tinggi dan posisi terhadap produk pengganti juga tinggi (Suci, 2006). Hal tersebut dipandang sangat menguntungkan bagi perusahaan.

#### *Strategi Inovative Differentiation*

Merupakan kegiatan didalam perusahaan yang meliputi kreatifitas dalam pengembangan produk, penerapan teknologi baru dan desain kualitas.

#### *Kinerja Perusahaan*

Definisi kinerja merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Tujuan perusahaan yang terdiri dari: tetap berdiri atau eksis (*survive*), untuk memperoleh laba (*benefit*) dan dapat berkembang (*growth*), dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik (Suci, 2006). Kinerja (performa) perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, tingkat keuntungan, pengembalian modal, tingkat turn over dan pangsa pasar yang diraihnyanya.

Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja pemasaran (seperti volume penjualan dan tingkat pertumbuhan penjualan) yang baik dan juga kinerja keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan beragam pengukuran kinerja dalam penelitian bidang bisnis terus berkembang

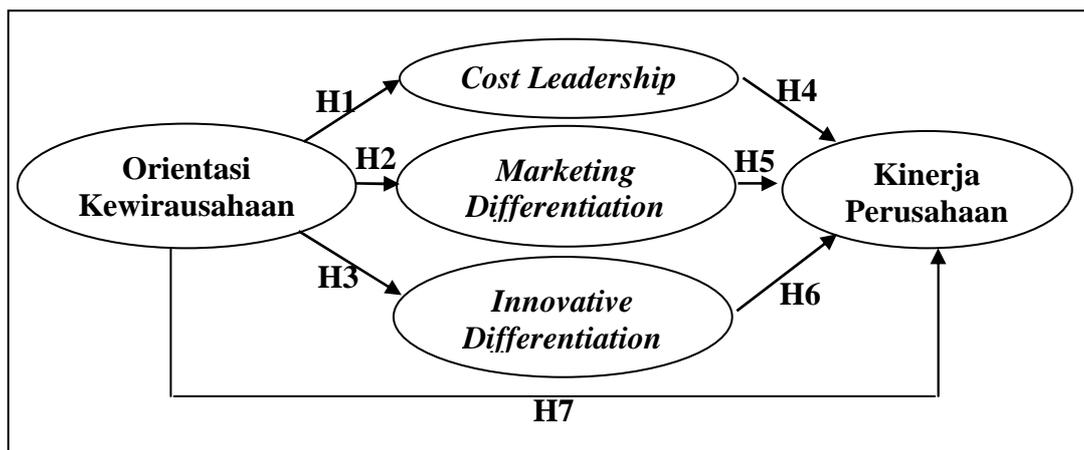
dengan dasar indikasi yang bervariasi. Rasio-rasio akuntansi dan ukuran-ukuran pemasaran merupakan dua kelompok besar indikator kinerja perusahaan, tetapi indikator-indikator ini telah banyak dikritik karena indikator-indikator itu tidak cukup jeli dalam menjelaskan hal-hal yang bersifat intangible dan seringkali tidak tepat digunakan untuk menilai sumber dari keunggulan bersaing. Sudut pandang strategi berbasis sumber daya menyarankan pengukuran dengan mengkombinasikan ukuran kinerja secara finansial dan non finansial untuk keuntungan secara ekonomis yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan meliputi dua hal yaitu pengukuran kinerja berdasarkan faktor keuangan (rasio-rasio akuntansi) dan pengukuran kinerja berdasarkan penjualan unit produk. Kedua hal ini dapat dipakai secara bersama-sama dalam mengukur kinerja perusahaan secara umum. Bentuk implementasinya, empat indikator digunakan, yakni: pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pasar, porsi pasar, dan kemampuan.

### Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada telaah pustaka yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, maka kerangka kerangka pemikiran teoritis yang diajukan dalam penelitian ini adalah seperti pada Gambar 2.1 di bawah ini.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Pengembangan penelitian, 2013

Hipotesis-hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berdasarkan atas latar belakang, permasalahan, telaah pustaka dan kerangka pemikiran teoritis seperti yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. Berdasarkan hal itu, maka hipotesis yang diajukan adalah :

- H1 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap strategi *cost leadership*.
- H2 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap strategi *marketing differentiation*.
- H3 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap strategi *innovative differentiation*.
- H4 : Strategi *cost leadership* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- H5 : Strategi *marketing differentiation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- H6 : Strategi *innovative differentiation* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- H7 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan dari jawaban para responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja perusahaan. Populasi penelitian ini adalah usaha kecil menengah di bidang kuliner yang tersebar di Kota Semarang. Usaha kecil menengah yang menjadi

sampel adalah warung makan kaki lima yang banyak terdapat di pinggir jalan utama kawasan Simpang Lima Semarang, berdasarkan data dari Asosiasi Pedagang Kaki Lima yang berjumlah 100 UKM. Alasan pengambilan sampel pada sector ini adalah karena tingginya persaingan bisnis sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian di bidang kuliner serta minimnya pengetahuan bisnis yang dimiliki pedagang kaki lima. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dapat berperan dalam peningkatan kinerja para pedagang kaki lima.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner (*self report*). Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tanggapan responden mengenai dimensi dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dalam penelitian, yaitu:

1. Orientasi kewirausahaan, yang diukur menggunakan indikator-indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang (2001:599) yang terdiri dari *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *internal locus of control* (keyakinan diri), *self reliance* (kepercayaan diri) dan *extroversion* (keterbukaan).
2. Strategi bisnis *cost leadership* diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Rahayu (2006) yang terdiri dari (1) produk dengan biaya efisien, (2) perbaikan koordinasi berbagai produk, (3) optimalisasi alat dan fasilitas produksi, (4) melakukan analisis biaya, (5) peningkatan ketersediaan peralatan kerja, dan (6) menekan biaya lebih rendah dari pesaing.
3. Strategi bisnis *marketing differentiation* diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Rahayu (2006), terdiri dari (1) jaringan hubungan pelayanan, (2) penggunaan strategi merk dalam produk, dan (3) jaringan hubungan pemasaran
4. Strategi bisnis *innovative differentiation* diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Miller (1986, 1988) yang terdiri dari (1) selalu memperkenalkan produk baru, (2) menciptakan produk unik, dan (3) selalu melakukan riset pasar.
5. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan indikator peningkatan volume penjualan, peningkatan pelanggan dan profitabilitas usaha.

Jawaban kuesioner yang diharapkan adalah dengan memberikan tanda ( $\surd$ ) pada 7 skala sikap yang dirasakan paling benar oleh responden atas pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal. Dalam penelitian ini, populasi sasaran adalah sebanyak 100 UKM. Jumlah sampel yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis ditentukan menggunakan rumus yang telah didemonstrasikan oleh Rao (1996). Dari rumus tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 UKM.

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini, digunakan model analisa regresi berganda. Dalam analisa tersebut, ukuran kinerja perusahaan diregresikan dengan orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis yang terdiri dari *cost leadership*, *marketing differentiation* dan *innovative differentiation*. Prosedur pengujian untuk masing-masing hipotesis dimulai dengan uji parsial (koefisien regresi) atau disebut dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Imam Ghazali, 2001). Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel *coefisient significant* pada output tabel Anova yang dihasilkan dengan bantuan program aplikasi SPSS, dimana jika nilai probabilitas (p value) < 0,05, maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan) dan hipotesis alternatif 1 sampai 6 yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima, pada tingkat signifikansi 5 % (lima persen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji menggunakan analisis regresi untuk menguji beberapa hipotesa yang diajukan dapat diringkas seperti tampak pada table 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien B	T	Signifikansi	Hasil
Hipotesa 1	0,653	5,026	0,000	Diterima
Hipotesa 2	0,383	1,372	0,176	Ditolak
Hipotesa 3	0,327	1,294	0,202	Ditolak
Hipotesa 4	0,558	3,308	0,002	Diterima
Hipotesa 5	0,012	0,113	0,911	Ditolak
Hipotesa 6	0,125	1,085	0,283	Ditolak
Hipotesa 7	0,776	4,374	0,000	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2013

Hipotesa 1 menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap *cost leadership* perusahaan. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi melalui program SPSS, diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis 1 adalah positif signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki para pedagang kuliner di Simpang Lima maka akan semakin tinggi *cost leadership*. Orientasi kewirausahaan yang mencerminkan pemahaman yang matang dari pemilik UKM mengenai tujuan usaha, pentingnya kerja keras serta hasil yang ingin dicapai dalam bisnis ternyata mampu mendorong UKM untuk meningkatkan strategi *cost leadership* (kepemimpinan biaya). Dalam meraih kepemimpinan biaya, UKM cenderung menerapkan strategi *low cost* pada rata-rata produk mereka. Hal ini disebabkan persaingan yang cukup tinggi yang terjadi sekitar kawasan Simpang Lima.

Hipotesa 2 menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap *marketing differentiation* perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis 2 tidak dapat diterima, terbukti dengan hasil uji SPSS yang tidak signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan UKM bidang kuliner di Simpang Lima tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *marketing differentiation* dari usaha mereka. Temuan di lapangan terkait orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UKM dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu sebesar 5,33 tidak mampu diterjemahkan ke dalam strategi bisnis *marketing differentiation* oleh pemilik UKM. Strategi *marketing differentiation* yang dideskripsikan dengan (1) jaringan hubungan pelayanan kepada konsumen, (2) penggunaan strategi merk dalam produk, dan (3) jaringan hubungan pemasaran dengan cara yang lebih modern tidak banyak dilakukan oleh para UKM. Mereka cenderung menggunakan cara konvensional, seperti misalnya tidak menggunakan merek tertentu dan jaringan hubungan pelayanan dan pemasaran yang hanya bertemu ketika pelanggan datang ke tempat usaha UKM.

Hipotesa 3 menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap *innovative differentiation* perusahaan. Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesa 3 menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesa ini juga tidak dapat diterima. Dalam hal ini ternyata orientasi kewirausahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap *innovative differentiation*. Kondisi yang terjadi di lapangan memberikan gambaran bahwa orientasi kewirausahaan pemilik UKM tidak mampu mendorong inovasi atas produk-produk yang dihasilkan UKM. Produk yang dihasilkan masing-masing UKM dari tahun ke tahun cenderung sama dan seragam.

Hipotesa 4 menyatakan bahwa *cost leadership* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi melalui program SPSS,

diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis 4 adalah positif signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dapat diterima. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi *cost leadership* maka akan semakin tinggi kinerja UKM kuliner di kawasan Simpang Lima. Berdasarkan pengamatan dan analisis data di lapangan, strategi *low cost* yang tercermin dari (1) menekan biaya lebih rendah dari pesaing, (2) produk dengan biaya efisien, dan (3) melakukan analisis biaya produk menjadi cara yang banyak diterapkan oleh UKM untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Hal tersebut disebabkan persaingan yang cukup tinggi di kawasan Simpang Lima sehingga UKM menjadi sangat menekankan pada strategi harga agar mampu meraih keunggulan bersaing.

Hipotesa 5 menyatakan bahwa *marketing differentiation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis 5 tidak dapat diterima, terbukti dengan hasil uji SPSS yang tidak signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa *marketing differentiation* UKM bidang kuliner di Simpang Lima tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dari usaha mereka. Strategi *marketing differentiation* yang dideskripsikan dengan (1) jaringan hubungan pelayanan kepada konsumen, (2) penggunaan strategi merk dalam produk, dan (3) jaringan hubungan pemasaran yang telah dilakukan oleh UKM dengan cara-cara konvensional dan kurang modern tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan UKM tersebut. Hal tersebut terjadi karena dalam mengelola usahanya, rata-rata UKM memiliki anggapan bahwa tempat yang strategis dalam berjualan yaitu di kawasan Simpang Lima Semarang sudah cukup kuat untuk menarik pelanggan, sehingga inovasi dalam pemasaran tidak banyak dilakukan.

Hipotesa 6 menyatakan bahwa *innovative differentiation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesa 6 menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada level 5 % ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesa ini juga tidak dapat diterima. Dalam hal ini ternyata *innovative differentiation* terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menciptakan produk baru dan memperkenalkannya kepada pelanggan serta melakukan riset pasar yang merupakan cerminan *innovative differentiation* tidak banyak dilakukan oleh pemilik UKM, sehingga hal tersebut tidak mampu meningkatkan kinerja UKM. Rendahnya *innovative differentiation* UKM disebabkan karena produk yang dijual selama ini dianggap mampu diterima oleh pasar yang dibuktikan dengan kontinuitas rata-rata pendapatan UKM setiap harinya. Hal tersebut menjadi penyebab lemahnya UKM dalam menciptakan produk baru.

Hipotesa 7 menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengujian atas hipotesa 7 menunjukkan hasil yang signifikan pada level 5% ( $p < 0,05$ ), hal tersebut membuktikan bahwa hipotesa 7 dapat diterima. Hasil uji hipotesa ini menguatkan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan sikap *need for achievement*, *locus of control*, *self reliance* dan *extroversion* dari para pemilik UKM yang cukup tinggi merupakan faktor yang dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Uji hipotesis ini sekaligus membuktikan bahwa variable *marketing differentiation* dan *innovative differentiation* bukanlah variable intervening yang mempengaruhi hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja pemasaran. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil pengujian langsung atas variable orientasi kewirausahaan terhadap kinerja yang memiliki hubungan positif signifikan, sedangkan ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan variable *marketing differentiation* dan *innovative differentiation* sebagai variable intervening terbukti tidak signifikan.

Berbeda dengan hasil diatas, pengujian atas strategi *cost leadership* sebagai variable intervening yang mempengaruhi hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang positif signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai  $t$  pada uji SPSS pada hubungan orientasi kewirausahaan dengan *cost leadership* (hipotesa 1) maupun *cost leadership* dengan kinerja (hipotesa 4) yang cukup besar (5,026 dan 3,308). Hasil

pengujian ini terbukti semakin menguatkan hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan.

Namun demikian, meskipun hasil uji SPSS menunjukkan pengaruh positif signifikan atas variable orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan, tetapi hasil uji SPSS atas pengaruh orientasi kewirausahaan terbukti tidak banyak mempengaruhi variable strategi bisnis, demikian pula untuk variable strategi bisnis terbukti tidak banyak mempengaruhi variable kinerja perusahaan. Dari hasil uji statistic diketahui besarnya nilai R square yang berkisar antara 2,33% hingga 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 34% dari variable kinerja perusahaan ini dipengaruhi oleh variable orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis, sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS untuk meneliti pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap strategi bisnis *cost leadership*, dan strategi bisnis *cost leadership* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap strategi bisnis *marketing differentiation* dan strategi bisnis *marketing differentiation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap strategi bisnis *innovative differentiation* dan strategi bisnis *innovative differentiation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Orientasi kewirausahaan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kesimpulan diatas menggambarkan bahwa orientasi kewirausahaan yang dikombinasikan dengan strategi bisnis *cost leadership* merupakan paduan yang dipakai untuk meningkatkan kinerja usaha pedagang kaki lima di wilayah Simpang Lima Semarang. UKM lebih menekankan strategi *low cost* (biaya murah) dalam memasarkan produknya sebagai cara untuk meraih keunggulan bersaing. Bagi mereka, harga murah menjadi target yang harus dicapai agar usaha mereka tetap berjalan. Hal tersebut dapat dimaklumi karena jumlah pedagang di area Simpang Lima yang cukup banyak.

Sementara untuk strategi *marketing differentiation* dan *innovative differentiation* tidak banyak dilakukan oleh para pedagang. Salah satu sebab yang dapat diungkap adalah lokasi yang strategis di area Simpang Lima yang terletak di pusat kota Semarang telah memberikan daya tarik tersendiri bagi para pelanggan yang datang. Sehingga tanpa perlu cara pemasaran modern dari UKM, pelanggan telah datang secara otomatis. Disisi lain, produk yang ditawarkan juga tidak banyak berinovasi, disebabkan pedagang sudah merasa cukup puas dengan menjual produk yang dimiliki selama ini dimana hal tersebut telah mampu memberikan pendapatan secara kontinyu setiap harinya bagi para pedagang.

### Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, diantaranya adalah terbatasnya jumlah variable penelitian, sehingga untuk penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan variable lain yang diprediksi mempengaruhi kinerja perusahaan seperti ketidakpastian lingkungan, budaya organisasi dan kebijakan public.

Keterbatasan lain adalah lokasi penelitian yang terbatas hanya pada kawasan Simpang Lima. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau wilayah yang lebih luas sehingga hubungan antar variable penelitian dapat dijelaskan secara lebih general.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyani, 2005, "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Pemasaran Gune Meningkatkan Kinerja Perusahaan", *Thesis*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Suryanita A, 2006, "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Pengetahuan terhadap Kapabilitas untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran", *Thesis*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Becherer, Richard C. Dan John G. Maurer, 1997, "*The Moderating Effect of Environmental Variables on the Entrepreneurial and Marketing Orientation of Entrepreneur-led Firms*", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Fall
- Covin, J & D. Slevin, 1989, "Strategic Management of Small Firms in Hostile & Benign Environments", *Strategic Management Journal*
- Govindarajan, V. 1984. Appropriateness of Accounting Data in Performance Evaluation: An Empirical Examination of Environmental Uncertainty as An Intervening Variable. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 9(2), pp. 125-135.
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Program SPSS untuk Multivariat Analisis*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Gosselin Maurice, (2005). An Empirical Study of Performance Measurement in Manufacturing Firm, *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 54 No.5/6.pp.419-437
- Handoyo A, 2001, "Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil dengan Lingkungan dan Strategi sebagai Variabel Moderat", *Thesis*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanifah, 2011, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan", *Prosiding Seminar Nasional Call for Paper*, ISSN ISBN 978-979-3649-65-8
- Hian Chye Koh, 1997, Testing Hypotheses of Entrepreneurial Characteristics: A Study of Hongkong MBA Students, *Journal of Managerial Psychology*, vol 11, issue 3, p. 1-11.
- Kim, L and Y. Lim, 1988, Environment, Generic Strategies and Performance in a Rapidly Developing Country: A Taxonomic Approach, *Academy of Management Journal* 31, pp. 802-827.
- Lee, Jangwo, 1989, Environmental Change, Strategy Type and Performance: Comparative-Static Analysis, *Korean Management Review*, 18: 245-247.
- Lee D Y and Tsang E W K, 2001, The Effect of Entrepreneurial Personality, Background and Network Activities on Venture Growth, *Journal of Management Studies* 38-4 pp 583-602.
- Littunen, Hannu, 2000, Entrepreneurship and Characteristics of The Entrepreneurship Personality: *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, Vol.5 No. 6, 2000, pp. 295-309.
- Lumpkin G.T. and Dess G.G. 1996, Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance, *Academy of Management Review*, Vol 21 No.1 135-172
- Miller. D, P. Friesen, 1984, *Organization: A Quantum View*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Miller, D, 1988, Relating Porter's Bisnis Strategies to Environment and Structure: Analysis and Performance Implication, *Academy of Management Journal*, 31, pp. 280-308.

- Mulyadi. 2000. *Balanced Scorecard*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Morris, M & G. Paul, 1987, "The Relationship Between Entrepreneurship Marketing in Established Firms", *Journal of Business Venturing* 2 (3), 247-59
- Olson D.E, 2000, *The Role of Entrepreneurial Personality Characteristic on Entry Decisions in a Simulated Market*, USASBE/SBIDA, pp1-13 .
- Pearce II J.A., and Robinson Jr. R.B., 2007, *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control*, 10th ed. McGraw-Hill.
- Porter M., 1980, *Competitive Strategy*, Free Press, New York.
- Rao, Purba, 1996, "Measuring Consumer Perceptions Through Faktor Analysis", *The Asian Manager*, Februari-March
- Suci, R.P, 2006, "Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis: Studi pada Industri Menengah Bordir di Jawa Timur", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol 11, no.1, Maret 2009:46-58
- Wiklund, 1999, *The Sustainability of the Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship*, *Entrepreneurship Theory and Practice*, Baylor University.
- Yeoh, P. L & Jeong, I, 1995, "Contingency Relationship Between Entrepreneurship Export Channel Structure and Environment; A Proposed Conceptual Model of Export Performance", *European Journal of Marketing*, vol 29, pp. 95-115